

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan, Jenis, dan Format Penelitian

Penelitian memiliki sebuah pendekatan terhadap suatu permasalahan yang hendak diteliti. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dalam penelitian “Persepsi Mahasiswa tentang Pembelajaran AIK (Al-Islam Kemuhammadiyah), Universitas Muhammadiyah Malang”. Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang secara primer menggunakan paradigma postpositivist dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis, dan pertanyaan spesifik, menggunakan pengukuran dan observasi, serta pengujian teori), menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik¹.

Pendapat lain mengartikan, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan-simpulan yang dapat digeneralisasikan, lepas dari konteks waktu dan situasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kuantitatif. Penelitian kuantitatif banyak digunakan terutama untuk mengembangkan teori dalam suatu disiplin ilmu. Penggunaan pengukuran disertai analisis secara statistik di dalam penelitian mengimplikasikan bahwa penelitian ini menggunakan metode

¹ Prof. Dr. Emzir, M.Pd, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 28.

kuantitatif.² Pendapat lain juga mengatakan penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Penelitian kuantitatif dapat dilaksanakan dengan penelitian deskriptif, penelitian hubungan/korelasi, penelitian kuasi-eksperimental, dan penelitian eksperimental.³

Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif-kuantitatif dalam meneliti persepsi mahasiswa tentang pembelajaran AIK (Al-Islam dan Kemuhammadiyah) dalam melaksanakan perkuliahan. Alasan peneliti memilih jenis penelitian ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui persepsi mahasiswa tentang pembelajaran dalam penanaman nilai-nilai dan motivasi keislaman perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Malang. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan (to describe), menjelaskan, dan menjawab persoalan-persoalan tentang fenomena dan peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena sebagaimana adanya maupun analisis hubungan antara berbagai variabel dalam suatu fenomena. Pola-pola penelitian deskriptif ini, antara lain survei, studi kasus, *causal-comperative*, korelasional, dan pengembangan.⁴

Penelitian deskriptif adalah “Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen)

² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 29.

³ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 37.

⁴ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 41.

tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain”.⁵ Penelitian deskriptif bertujuan mendeskripsikan suatu objek atau kegiatan yang menjadi perhatian peneliti. Penelitian ini lebih terstruktur dibandingkan penelitian eksplorasi karena diperlukan sampel yang representatif. Penelitian deskriptif dapat berupa penelitian akhir atau penelitian perantara, yaitu sebagai perantara bagi penelitian lanjut. Sebagai penelitian akhir, studi deskriptif berguna bagi pihak-pihak yang membuat kebijakan dan perencanaan.⁶ Sedangkan Penelitian kuantitatif, adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.⁷

Berdasarkan teori tersebut diatas, maka penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan kemudian diinterpretasikan.

Format penelitian yang digunakan peneliti adalah format penelitian survei. Peneliti menggunakan format penelitian survei dikarenakan dalam pengambilan data dan informasi pada penelitian ini menggunakan sebuah kuisioner. Penelitian survei merupakan penelitian dengan mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakannya melalui angket untuk menggambarkan berbagai aspek dari populasi. Tujuannya yakni untuk :

1. mencari informasi faktual yang mendetail yang mencandran gejala yang ada.

⁵ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 133.

⁶ Ibid, hlm. 49.

⁷ Sofeware Kamus Besar Bahasa Indonesia Offline version 2.1.

2. mengidentifikasi masalah-masalah atau mendapatkan justifikasi keadaan dan kegiatan-kegiatan yang sedang berjalan.
3. untuk mengetahui hal-hal yang dilakukan oleh orang-orang yang menjadi sasaran penelitian dalam memecahkan masalah, sebagai bahan penyusunan rencana dan pengambilan keputusan di masa mendatang.⁸
4. mempermudah responden untuk menjawab berbagai fakta pernyataan dalam penelitian ini.

B. Populasi dan Sample

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Teknik Mesin di Universitas Muhammadiyah Malang yang telah menempuh mata kuliah AIK. Jumlah sampel dalam penelitian ini Angkatan 2015 sebanyak 60 mahasiswa. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Dalam hal ini sampel di pilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu berdasarkan tujuan penelitian.⁹

C. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data dengan menggunakan suatu alat tertentu. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁸ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 64.

⁹ Dr. Eko Dudiarto, SKM. "Biostatistika", (Jakarta: Kedokteran EGC, 2002)

1. Angket (koesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab. Dalam penelitian ini, kuesioner yang digunakan bersifat tertutup. Jawaban dari pernyataan yang ada dalam kuesioner sudah tersedia, responden hanya tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diberikan kepada mahasiswa sebagai responden yang digunakan untuk mendapatkan data mengenai persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran AIK yang bertempat di Universitas Muhammadiyah Malang. Peneliti memilih kuesioner tujuannya untuk mempermudah responden untuk menjawab berbagai fakta pernyataan dalam penelitian ini, tidak menyita waktu responden dalam penelitian ini dan menguatkan kevalidan data dari responden.

D. Variabel

Variabel adalah suatu atribut dari sekelompok objek yang diteliti yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain dalam kelompok tersebut¹⁰. variabel adalah suatu konsep benda yang bervariasi.¹¹ Dalam penelitian ini, terdapat satu variabel saja yang menjadi objek penelitian yaitu tentang pembelajaran yang ada di AIK.

¹⁰ Husein Umar, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 47.

¹¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 185.

E. Uji Validitas dan Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur dalam suatu penelitian.¹² Dalam penelitian ini, uji validitas memiliki kegunaan untuk menguji butir-butir pertanyaan sebuah instrument penelitian yang akan digunakan. Sebuah pertanyaan atau pernyataan yang ada diinstrumen penelitian harus diuji kebenarannya agar dapat dinyatakan layak digunakan dalam sebuah penelitian.

Kriteria yang digunakan untuk menilai uji validitas adalah sebagai berikut¹³ :

- a. r hitung $> r$ tabel, maka pertanyaan atau pernyataan dinyatakan valid.
- b. r hitung $< r$ tabel, maka pertanyaan atau pernyataan dinyatakan tidak valid.

Rumus yang dapat digunakan dalam sebuah uji validitas, yaitu¹⁴

$$r = \frac{n(\sum X.Y) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

X = Skor Variabel (jawaban responden)

¹² Sofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* . . . hal. 46.

¹³ Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2006). Hal. 46.

¹⁴ Sofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* . . . hal. 48.

$Y = \text{Skor Total dari Variabel (jawaban responden)}$

2. Uji Instrument

Reliabilitas merupakan suatu Teknik untuk mengetahui sejauh mana hasil dari suatu pengukuran tetap konsisten, apabila telah dilakukan pengukuran beberapa kali terhadap suatu gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama.¹⁵ Teknik yang digunakan peneliti untuk mengukur reliabilitas instrumen penelitian adalah Teknik *Alpha Cronbach*.

Kriteria instrument penelitian dapat dikatakan reliable dengan Teknik Alpha Cronbach, apabila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,6. Tahapan dalam Teknik Alpha Cronbach, sebagai berikut¹⁶ :

a. Menentukan nilai varian setiap butir pertanyaan.

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

b. Menentukan nilai varians total.

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

c. Menemukan reliabilitas instrument.

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

¹⁵ Sofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* . . . hal. 55.

¹⁶ *Ibid.* hal, 57-58.

Keterangan :

n = jumlah sampel.

X_1 = jawaban responden untuk tiap butir pertanyaan.

ΣX = total jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan.

σ_t^2 = varian total

$\Sigma \sigma_b^2$ = jumlah varians butir.

K = jumlah butir pertanyaan

r_{11} = koefisien reliabilitas instrument

F. Teknik Analisis Data

Variabilitas adalah derajat penyebaran nilai – nilai variable dari semua tendensi sentral dalam suatu distribusi. Macam – macam cara dalam mencari variabilitas, yaitu system skoring, mean deviation dan standard deviation. Sisten skoring adalah suatu jarak antara nilai yang paling tinggi dengan nilai yang paling rendah.¹⁷ Peneliti menggunakan metode range dalam meneliti terkait persepsi mahasiswa tentang pembelajaran AIK di Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Malang dikarenakan penelitian ini membutuhkan hasil yang valid dari persepsi tersebut untuk mengetahui persepsi apa yang lebih banyak.

Rumus dari metode system skoring antara lain :

$$RS = \frac{N(n-1)}{N}$$

Keterangan :

R = Range

¹⁷ Sutrisno Hadi, Statistik . . . hlm. 88-89.

N = jumlah responden

n = nilai skor maksimal

Pedoman penskoran untuk analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$RS = \frac{60 (5 - 1)}{5} = 48$$

Katagorisasi rentang skor sebagai berikut :

NO	Skor	keterangan
1.	60-107	Sangat Tidak setuju
2.	108-155	Tidak setuju
3.	156-203	Ragu
4.	204-251	Setuju
5.	252-300	Sangat setuju